

# LAMPIRAN



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Observasi



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3997/UN48.7.1/DT/2019

14 November 2019

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Singaraja  
 di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Proposal penelitian, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nur Faizah
NIM	: 1612011008
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2019/2020

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

---

Nomor : 2729/UN48.7.1/DT/2020 3 November 2020

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Singaraja  
 di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nur Faizah
NIM	: 1612011008
Jurusan	: Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2020/2021
Judul	: Aktivitas ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.





a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I,  
**Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.**  
 NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

### Lampiran 3. Dokumen Pindaian


**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SINGARAJA**  
 Jln. Pramuka No. 6 Telp. (0362) 22187 Fax (0362) 23166  
 Website : [www.smkn1singaraja.sch.id](http://www.smkn1singaraja.sch.id) e-mail : [smkn1\\_sgr@yahoo.com](mailto:smkn1_sgr@yahoo.com)


---


**SURAT KETERANGAN**  
 NO : 041.3/138.03/SMKN 1SGR/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Faizah  
 NIM : 1612011008  
 Jurusan : Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah  
 Fakultas : Bahasa dan Seni  
 Universitas : Pendidikan Ganesha Singaraja

Bahwa memang benar telah melakukan penelitian yang berjudul “ Aktivitas ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja “

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 23 Juli 2021  
 Kepala SMK Negeri 1 Singaraja  
  
**Wayan Gunastra, S.Pd, M.Pd**  
 Pembina Tk.I  
 NIP. 19621231 198703 1 256



## Lampiran 2. Pedoman Wawancara Pembina

No.	Komponen wawancara	Hasil wawancara
1.	<p><b>Program kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik SMK Negeri 1 Singaraja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja program yang dijalankan dalam pembinaan ekstrakurikuler jurnalistik?</li> </ul>	<p>① Memberikan Pelatihan Menulis kepada siswa-siswi yg mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu jam 8 pagi</li> <li>- kegiatan menulis dilaksanakan setelah teori dijelaskan oleh Pembina.</li> <li>- Fokus utama Pembina dalam pembinaan ini adalah siswa-siswinya mampu menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat, tanda baca yg tepat, dan memilih kosak kata yg tepat.</li> </ul> <p>② Menerbitkan majalah setiap akhir semester.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- hasil tulisan siswa-siswi akan diterbitkan dalam majalah sekolah.</li> <li>- Pembina mengoreksi hasil tulisan yg dibuat oleh siswa-siswinya sebelum diterbitkan</li> <li>- Majalah sekolah itu merupakan Program Unggul dari kegiatan Pembinaan ekstrakurikuler jurnalistik.</li> </ul>
2.	<p><b>Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik SMK Negeri 1 Singaraja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembinaan ekstrakurikuler jurnalistik?</li> </ul>	<p>ada tiga tahapan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler berlangsung yaitu :</p> <p>① Mengecek kehadiran siswa-siswi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- kegiatan Mengecek kehadiran siswa-siswi lakukan sebelum kegiatan berlangsung</li> <li>- Pembina meminta siswa-siswinya menyiapkan alat tulis yg akan digunakan.</li> </ul> <p>② Pembina menjelaskan teori jurnalistik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembina berharap siswa-siswinya mampu meningkatkan kreativitas mereka dalam</li> </ul>

		<p>Kegiatan tulis menulis, khusus dalam menulis berita.</p> <p>③ siswa-siswi membuat berita yg ditugaskan oleh pembinaanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- berita yg dibuat merupakan suatu peristiwa yg pernah dilihat langsung.</li> </ul> <p>④ Pembina menilai hasil berita yg dibuat oleh siswa-siswinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- dalam pembuatan berita pembina akan menilai beberapa poin, yaitu: menilai unsur 5W + 1H, penggunaan kaidah kebakasaan dan huruf yg tepat, penggunaan tanda baca yg tepat, penggunaan kata baku yg tepat.</li> </ul>
3.	<p><b>produk-produk jurnalistik yang ada di SMK Negeri 1 Singaraja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja produk-produk jurnalistik yang diterbitkan dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik?</li> </ul>	<p>Produk yg diterbitkan dalam kegiatan sekolah yaitu: laporan utama, cerpen, puisi, dan biografi.</p>

**Lampiran 5. Daftar nilai siswa-siswi**

**SMK NEGERI 1 SINGARAJA**  
NILAI EKSTRA JURNALISTIK

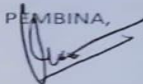
**Semester I TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No.	Nama	Kelas X	Nilai
1.	Putu Indah Sekar Rini	X A OTKP	B
2.	Kadek Dian Novitasari	X B AKL	B
3.	Wardah	X B AKL	B
4.	Kadek Nia Prastyani	X D AKL	B
5.	Putu Bela Puspita	X D AKL	B
6.	Komang Erra Sugiastami	X D AKL	B

Keterangan:

Nilai **B** berarti, siswa sudah memahami teori Jurnalistik dengan baik namun dalam hal membuat berita/artikel masih perlu diasah lagi.

**Singaraja, 4 Desember 2020**

PEMBINA,  
  
DRS. MADE MUSTIKA





## SMK NEGERI 1 SINGARAJA

### NILAI EKSTRA JURNALISTIK

Semester III TAHUN PELAJARAN 2020/2021

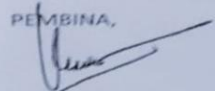
No.	Nama	Kelas XI	Nilai
1.	Putu Budi Sugihartana	XI A PH	B
2.	Putu Raini Mahesa	XI C AKL	B
3.	Ni Putu Novita	XI D AKL	B

Keterangan:

Nilai B berarti, siswa sudah memahami teori Jurnalistik dengan baik namun dalam hal membuat berita/artikel masih perlu diasah lagi.

Singaraja, 4 Desember 2020

PEMBINA,

  
DRS. MADE MUSTIKA

## Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan

### VAKSINASI COVID-19 SISWA SISWI SMENSI

**D**i masa pandemi saat ini, seluruh masyarakat diwajibkan untuk melakukan vaksinasi. Kini telah disediakan vaksin khusus untuk anak berumur 12-17 tahun. Vaksinasi tersebut langsung dilaksanakan di masing-masing sekolah. Pada bulan Juli 2021, sekolah kami, SMK Negeri 1 Singaraja, berkesempatan untuk mengadakan vaksinasi yang dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari Sabtu dan Senin (10 & 12 Juli 2021).

Seperti penjelasan dari bapak Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 1 Singaraja, Guritno Ari Krismanto, S. Tr. Par, terdapat dua instansi yang terlibat

dalam proses vaksinasi tersebut, yaitu Puskesmas Buleleng 1 dan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. "Sepanjang yang saya amati, ada dua instansi yang membantu kami, yaitu Puskesmas Buleleng 1 dan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng," jelasnya.

Jenis vaksin yang di berikan di SMK Negeri 1 Singaraja adalah jenis Vaksin Sinovac. Total siswa yang sudah di vaksin adalah sebanyak 1.074 siswa. Pada hari pertama vaksinasi, siswa yang berhasil divaksin sebanyak 557 dan yang tidak bisa di vaksin sebanyak 10 siswa. Pada hari kedua, yang bisa divaksin sebanyak 517



siswa dan yang tidak bisa sebanyak 6 siswa. "Pada hari pertama itu jumlah siswa yang berhasil di vaksin 557 siswa, kemudian yang tidak bisa 10 siswa. Di hari kedua, yang berhasil di vaksin ada 517 siswa dan yang tidak bisa ada 6 siswa. Siswa yang tidak bisa di vaksin itu karena kondisi sakit, kondisi tensi dan sebagainya yang tidak memungkinkan untuk di vaksin," kata bapak Guritno.

Siswa siswi yang belum di vaksin di minta untuk langsung datang ke Puskesmas atau ke Rumah Sakit Umum atau Rumah Sakit Tentara. "Informasi dari Puskesmas Buleleng 1 yang kami terima, jika ada siswa yang belum di vaksin di sekolah karena tidak ada jadwal khusus lagi di sekolah, maka mereka akan diinformasikan untuk datang





ke Puskesmas atau ke Rumah Sakit Umum atau Rumah Sakit "Tentara," jelasnya. Jumlah siswa yang seharusnya di vaksin adalah sebanyak 1.260 siswa, kelas 10 ada 408, kelas 11 dan 12 ada 852 siswa, tetapi dari informasi yang diterima terdapat beberapa siswa yang telah melakukan vaksin di tempat lain.

Pelaksanaan vaksinasi di SMK Negeri 1 Singaraja, awalnya dilakukan khusus untuk siswa siswi Smensi, tetapi, ternyata terdapat beberapa siswa dari sekolah lain seperti SMA Negeri 4 Singaraja dan SMK Negeri 2 Singaraja yang datang. Hal ini disebabkan karena adanya jadwal yang sama dan adanya beberapa siswa dari sekolah lain yang tercecer serta karena jumlah vaksin yang disediakan oleh Puskesmas Buleleng 1 melebihi jumlah siswa di SMK Negeri 1 Singaraja.



Menurut surat edaran Gubernur Nomor 10 Tahun 2021 mengenai sanksi yang di berikan kepada masyarakat yang tidak mau di vaksin, sekolah kami tidak memberlakukan sanksi apapun. "Kami memang tidak mempunyai otoritas untuk memberikan vaksin, jadi pihak sekolah tidak memberikan vaksin, kami hanya mendata

siswa siswa yang sudah di vaksin dan belum, kemudian kami mengarahkan siswa-siswa yang belum vaksin untuk tetap melekukan vaksin di tempat yang sudah disediakan," jelasnya. (Kadek Dian Novitasari)

## VAKSINASI DI SMENSI BERJALAN LANCAR



**D**i masa pandemi saat ini, seluruh masyarakat diwajibkan untuk melakukan vaksinasi, termasuk anak-anak dan remaja. Sebab, kini telah tersedia vaksin khusus untuk anak berumur 12-17 tahun. Vaksinasi tersebut langsung dilaksanakan di masing-masing sekolah.

Pada bulan Juli 2021, sekolah kita, SMK Negeri 1 Singaraja, berkesempatan mengadakan vaksinasi yang dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari Sabtu dan Senin, tanggal 10 dan 12 Juli 2021.

Seperti penjelasan dari bapak Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 1 Singaraja, Guritno Ari Krismanto, S. Tr. Par, terdapat dua instansi yang terlibat dalam proses vaksinasi tersebut, yaitu Puskesmas Buleleng 1 dan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. "Sepanjang yang saya amati, ada

dua instansi yang membantu kita, yaitu Puskesmas Buleleng 1 dan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng," jelasnya.

Jenis vaksin yang diberikan

di SMK Negeri 1 Singaraja adalah jenis Vaksin Sinovac. Total siswa yang sudah divaksin sebanyak 1.074 siswa. Pada hari pertama berhasil divaksin sebanyak 557 orang dan yang tidak bisa divaksin sebanyak 10 siswa.

Pada hari kedua, yang bisa divaksin sebanyak 517 siswa dan yang tidak bisa sebanyak 6 siswa. "Pada hari pertama itu jumlah siswa yang berhasil divaksin 557 siswa, kemudian yang tidak bisa 10 siswa. Di hari kedua, yang berhasil divaksin ada 517 siswa dan yang tidak bisa ada 6 siswa. Siswa yang tidak bisa divaksin itu karena kondisi sakit, kondisi tensi dan sebagainya yang tidak memungkinkan untuk





divaksin," kata bapak Guritno.

Siswa-siswi yang belum divaksin diminta untuk langsung datang ke Puskesmas atau ke Rumah Sakit Umum atau Rumah Sakit Tentara. "Informasi dari Puskesmas Buleleng 1 yang kita terima, jika ada siswa yang belum divaksin di sekolah karena tidak ada jadwal khusus lagi di sekolah, maka mereka akan diinformasikan untuk datang ke Puskesmas atau ke Rumah Sakit Umum atau Rumah Sakit Tentara," jelasnya.

Jumlah siswa yang seharusnya divaksin adalah sebanyak 1.260 siswa, kelas X ada 408, kelas XI dan XII ada 852 siswa, tetapi dari informasi yang diterima terdapat beberapa siswa yang telah melakukan vaksin di tempat lain.

Pelaksanaan vaksinasi di SMK Negeri 1 Singaraja, awalnya dilakukan khusus untuk siswa siswi Smensi. Tetapi, ternyata terdapat beberapa siswa dari sekolah lain seperti SMA Negeri 4 Singaraja

dan SMK Negeri 2 Singaraja yang datang Hal ini disebabkan karena adanya jadwal yang sama dan adanya beberapa siswa dari sekolah lain yang tercecer serta karena jumlah vaksin yang disediakan oleh Puskesmas Buleleng 1 melebihi jumlah siswa di SMK Negeri 1 Singaraja.

Menurut surat edaran Gubernur Nomor 10 Tahun 2021 mengenai sanksi yang di berikan kepada masyarakat yang tidak mau divaksin, sekolah kita tidak memberlakukan sanksi apapun. "Kita memang tidak mempunyai otoritas untuk memberikan vaksin, jadi pihak sekolah tidak memberikan sanksi, kita hanya mendata siswa-siswa yang sudah divaksin dan belum, kemudian kita mengarahkan siswa-siswa yang belum vaksin untuk tetap melakukan vaksin di tempat yang sudah disediakan," jelasnya.

Intinya, vaksinasi di SMKN 1 Singaraja telah berjalan lancar sesuai harapan.

Sementara dihubungi secara

terpisah, Kepala SMK Negeri 1 Singaraja, Wayan Gunastira, S.Pd, M.Pd mengatakan, ia sangat berharap usai vaksinasi pembelajaran tatap muka sudah bisa dilakukan, ia ingin mengenal para siswa secara lebih dekat. "Terlebih tahun depan saya sudah pensiun," katanya.

Kepala sekolah juga meyakini, para siswa pasti punya keinginan sama. Ingin bertemu dengan teman-temannya serta ibu bapak guru di sekolah. Karena itu, kepala sekolah megarapkan agar keadaan segera normal kembali seperti sedia kala. (Kadek Dian Novitasari)





### 1.074 Orang Berusia 12-17 Tahun Ikut Vaksinasi di SMK Negeri 1 Singaraja



siswa siswi SMK Negeri 1 Singaraja

SMK Negeri 1 Singaraja pada tahun pelajaran 2021/2022 mengadakan vaksinasi pertama yang berlangsung 2 hari, bertepatan pada tanggal 10 dan 12 Juli 2021. Vaksinasi yang diberikan adalah tipe Vaksin Sinovac untuk rentangan umur 12-17 tahun. Sekolah bekerja sama dengan Puskesmas Buleleng 1 dalam proses vaksinasi ini.

Seharusnya jumlah siswa-siswi yang melakukan vaksinasi untuk kelas 10 yaitu 408 orang, dan untuk kelas 11 serta 12 sebanyak 852 orang. Jadi, total murid SMENSI yang seharusnya divaksinasi adalah 1.260 orang.

Demikian dijelaskan Wakil Kepala Sekolah Humas SMK Negeri 1 Singaraja Guritno Ari Krismanto, S. Tr. Par, ketika diwawancarai Rabu pagi, 14 Juli 2021 di ruang kerjanya. "Total jumlah

yang seharusnya divaksin adalah 1.260, karena banyak murid-murid yang sudah divaksin di tempat lain, seperti puskesmas dan bale-bale banjar. Maka dari itu, mereka tidak vaksin lagi ke sekolah. Setelah didata, total siswa-siswi yang sudah vaksin yaitu 1.074 orang dan yang belum divaksin adalah 16 orang," kata Guritno Ari Krismanto.



Lebih rincinya ia mengatakan jumlah yang sudah divaksin di hari pertama yaitu 557 orang, dan di hari kedua berjumlah 517 orang. Dari jumlah siswa-siswi yang sudah divaksin, ada murid SMA negeri 4 Singaraja dan SMK 2 Singaraja yang ikut serta vaksin di sekolah kami. Mengapa diperbolehkan vaksin di SMK Negeri 1 Singaraja? Alasannya, karena mereka murid-murid yang tercecer dari jadwal vaksin di sekolahnya masing-masing dan juga Puskesmas Buleleng 1 sudah melebihi jumlah vaksin dari jumlah siswa-siswi di sini. Jadi, bisa ikut vaksin di Smensi. Di hari pertama ada juga siswa-siswi yang belum divaksin dikarenakan sakit atau mempunyai keluhan tertentu berjumlah 10 orang, dan di hari kedua berjumlah 6 orang. Mereka

yang belum vaksin diberikan kesempatan untuk vaksin kembali di tempat terdekat seperti Puskesmas atau rumah sakit tentara.

Ia juga menjelaskan di sekolah kita tidak diberlakukannya sanksi apabila siswa-siswi tidak ikut vaksin. Tetapi, menurut Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2021 apabila mereka tidak mau divaksin, maka akan diberikan sanksi tidak dilayani oleh pemerintah.

Kami sempat mewawancarai salah satu orang dari tuar yang ikut dalam vaksinasi di SMK negeri 1 Singaraja. Demikian yang disampaikan Ismiatul Jannah ketika diwawancarai Senin, 12 Juli 2021 di sekolah. "Saya bisa vaksin di sini, karena mendapatkan rujukan dari Rumah Sakit Tentara, sebab kuota vaksinasi di sana telah habis (kosong)."

Lebih jauh dijelaskan Wakil Kepala Sekolah Humas SMK Negeri 1 Singaraja, Guritno Ari Krismanto, S. Tr. Par. "Selain Puskesmas Buleleng 1 yang membantu proses vaksinasi, proses pengumpulan data vaksinasi ini juga dibantu melalui pengisian website pedulilindungi.id. Pada hari Rabu 14 Juli 2021, setelah dicek dinyatakan yang baru mengisi formulir vaksin berjumlah 900 orang.

Vaksinasi pertama sudah berlangsung, dan akan diberlangsungkannya vaksinasi kedua pada tanggal 9 Agustus 2021 mendatang. Tetapi sampai saat ini 1 Puskesmas Buleleng 1 belum memberikan informasi apakah vaksin berlangsung di sekolah atau di tempat lain."

"Astunkara untuk vaksin kedua yang akan berlangsung di bulan Agustus 2021 bisa berjalan lancar dan dengan cara itu bisa menurunkan peningkatan Covid 19." (Putu Bela Puspita)

## 1.074 Orang Ikut Vaksinasi di SMK Negeri 1 Singaraja



**S**MK Negeri 1 Singaraja telah berhasil mengadakan vaksinasi kepada para siswanya pada bulan Juli ini. Vaksinasi itu merupakan vaksinasi pertama, yang berlangsung 2 hari, yakni pada hari Sabtu, tanggal 10 dan Senin, 12 Juli 2021.

Vaksinasi yang diberikan adalah tipe Vaksin Sinovac yang cocok diperuntukkan bagi mereka yang berumur 12-17 tahun.

Sekolah bekerja sama dengan Puskesmas Buleleng 1 dalam proses vaksinasi tersebut.

Seharusnya jumlah siswa yang melakukan vaksinasi untuk kelas X yaitu 408 orang, dan untuk kelas XI serta kelas XII sebanyak 852 orang. Jadi, total murid Smensi yang seharusnya divaksinasi adalah 1.260 orang.

Demikian penjelasan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMK Negeri 1 Singaraja Guritno Ari krisnanto, S. Tr. Par, ketika diwawancarai Rabu pagi, 14 Juli 2021 di ruang kerjanya. "Total jumlah siswa siswi SMK Negeri 1 Singara-

ja yang seharusnya divaksin adalah 1.260 orang. Karena banyak murid-murid yang sudah divaksin di tempat lain, seperti puskesmas dan bale-bale banjar, maka itu, mereka tidak vaksin lagi ke sekolah. Setelah didata, total siswa-siswi yang sudah vaksin pada kesempatan pertama sebanyak 1.074 orang dan yang belum divaksin adalah 16 orang." ujarnya.

Lebih rincinya ia mengatakan jumlah yang sudah divaksin di hari pertama yaitu 557 orang, dan di hari kedua berjumlah 517 orang.

Dari jumlah siswa yang sudah divaksin, ada murid SMA Negeri 4 Singaraja dan SMKN 2 Singaraja yang ikut serta vaksin di sekolah kita. Mengapa mereka diperbolehkan vaksin di SMK Negeri 1 Singaraja? Alasannya?

Karena mereka murid-murid yang tercecer dari jadwal vaksin di sekolahnya masing-masing. Di samping itu, Puskesmas Buleleng 1 sudah menyiapkan vaksin melebihi jumlah siswa-siswi Smensi. Atas alasan itulah mereka bisa ikut vaksin di Smensi.

Di hari pertama ada sejumlah siswa yang tidak bisa ikut vaksinasi karena berbagai alasan. Ada yang beralasan sakit atau mempunyai keluhan tertentu. Jumlah mereka 10 orang.

Pada hari kedua jumlah





siswa yang tidak ikut vaksin 6 orang. Mereka yang belum vaksin diberikan kesempatan untuk vaksin kembali di tempat terdekat seperti Puskesmas atau rumah sakit tentara (RST).

Guritno juga menjelaskan, di sekolah kita tidak diberlakukan sanksi apabila siswa-siswi tidak ikut vaksin. Tetapi, menurut Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2021 apabila mereka tidak mau divaksin, maka akan diberikan sanksi tidak dilayani oleh pemerintah.

Ternyata ada juga warga masyarakat yang ikut vaksinasi di sekolah. Namanya Ismiatul Jannah. "Saya bisa vaksin di sini, karena mendapatkan rujukan dari Rumah Sakit Tentara, sebab kuota vaksinasi di sana telah habis," jelasnya. Sayangnya, ia tak sempat menyebutkan dari keturunan mana ia berasal.

Lebih jauh dijelaskan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMK Negeri 1 Singaraja, selain Puskesmas Buleleng 1 yang membantu proses vaksinasi, untuk proses pengumpulan data vaksinasi ini juga dibantu melalui pengisian website [pedulilindungi.id](http://pedulilindungi.id). Setelah dicek pada hari Rabu 14 Juli 2021, dinyatakan yang baru mengisi formulir vaksin berjumlah 900 orang.

Vaksinasi pertama sudah berlangsung, dan vaksinasi kedua



akan dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021 mendatang. "Tetapi sampai saat ini Puskesmas Buleleng 1 belum memberikan informasi apakah vaksin berlangsung di sekolah lagi atau di tempat lain," ujarnya.

"Astungkara, untuk vaksin kedua nanti, yang akan berlangsung di bulan Agustus 2021, bisa berjalan lancar dan dengan cara itu kita bisa mengatasi masalah pandemi Covid 19," pungkasnya.

Sementara dihubungi secara terpisah, Kepala SMK Negeri 1 Singaraja, Wayan Gunastra, S.Pd,

M.Pd mengatakan, ia sangat berharap usai vaksinasi pembelajaran tatap muka sudah bisa dilakukan. Ia ingin mengenal para siswa secara lebih dekat. "Terlebih tahun depan saya sudah pensiun," katanya.

Kepala sekolah juga meyakini, para siswa pasti punya keinginan sama. Ingin bertemu dengan teman-temannya serta ibu bapak guru di sekolah. Karena itu, kepala sekolah megharapkan agar keadaan segera normal kembali seperti sedia kala. (Putu Bela Puspita/XI D AKL)





## RIWAYAT HIDUP



Nur faizah lahir di Buleleng pada tanggal 11 november 1996. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak sabahrudin dan dan ibu masdiyah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di desa Tegallinggah, Kecamatan sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di MIN Tegallinggah dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di MTS Al Khairyah dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari MAN Patas jurusan IPS dan melanjutkan ke S1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Aktivitas Extrakurikuler Jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja “. Selanjutnya, mulai tahun 2016 sampai dengan penulisan Skripsi ini, enulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 endidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.